

**PELATIHAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL PENELITIAN DAN PUBLIKASI KEPADA GURU-GURU DI WILAYAH KABUPATEN PANGANDARAN**Nelly Fitriani<sup>1</sup>, Anik Yuliani<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi[nhe.fitriani@gmail.com](mailto:nhe.fitriani@gmail.com)<sup>1</sup>, [anik\\_yuliani0407088601@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:anik_yuliani0407088601@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Upaya mengembangkan keterampilan menulis artikel bagi guru sekolah dasar hingga sekolah menengah sangat mendesak untuk dilakukan. Umumnya guru di Indonesia belum optimal dalam melaksanakan penelitian, membuat laporan penelitian, menghasilkan artikel berbasis penelitian, hingga mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan guru dalam menulis artikel hingga pada publikasi. Program Pengabdian ini secara optimal dilakukan melalui proses pendampingan bagi guru di Pangandaran dari yang belum memiliki dasar penyusunan artikel ilmiah sampai peserta dibekali dengan beberapa materi untuk memperlancar proses penyusunan artikel ilmiah. Dilakukan pendekatan secara personal dalam pelatihan yang dilakukan sehingga diharapkan agar seluruh peserta dapat menyusun artikel ilmiah dari laporan hasil penelitian tanpa terkendala apapun dengan mengetahui ketentuan-ketentuan penyusunan artikel ilmiah. Pelatihan yang dilakukan dinilai efektif karena peserta bisa merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket yang disebarkan setelah kegiatan berakhir dengan hasil mengalami kenaikan. Manfaat pengabdian ini membantu guru-guru di Kabupaten Pangandaran dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional.

**Kata Kunci** :keterampilan menulis, guru, artikel guru, keterampilan publikasi

**ABSTRACT**

Efforts to develop article writing skills for elementary school to high school teachers are urgently needed. Generally, teachers in Indonesia are not optimal in carrying out research, making research reports, producing research-based articles, and publishing them in scientific journals. The purpose of this service is to develop teacher skills in writing articles to publications. This Service Program is optimally carried out through a mentoring process for teachers in Pangandaran from those who do not have the basis for preparing scientific articles until participants are provided with several materials to facilitate the process of preparing scientific articles. A personal approach is taken in the training carried out so that it is hoped that all participants can compile scientific articles from research reports without any obstacles by knowing the provisions for the preparation of scientific articles. The training carried out was considered effective because the participants were able to respond well to the questions posed in the questionnaire distributed after the activity ended with the results having increased. The benefits of this service help teachers in Pangandaran Regency in compiling quality scientific articles so that they can be published in national scientific journals.

**Keywords**:article writing skills, teacher, article of teacher, publication skills

**Articel Received:** 19/06/2022; **Accepted:** 31/10/2022

**How to cite:** Fitriani, N & Yuliani, A. (2022). Pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasi kepada guru-guru di wilayah kabupaten Pangandaran. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 507-517. Doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10465>

**A. PENDAHULUAN**

Guru merupakan ujung tombak penentu kecerdasan siswa dan tinggi rendahnya kualitas pendidikan, berdasarkan hal tersebut tentunya guru harus mengembangkan profesionalisme, kemampuan berpikir sistematis dan kritis. Salah satu cara pengembangan profesionalisme juga kemampuan berpikir sistematis dan kritis tersebut adalah melalui pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasi(Ahmadi et al., 2018; Dewi & Wesnawa, I. G. A., Christiawan, 2021; Marwoto et al., 2013; Putra & Saputra, 2019).

Berdasarkan tes awal yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa umumnya guru sudah mengenal disain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), beberapa dari mereka pun ada yang sudah pernah melakukannya (itu pun diluar dari benar/sesuai tidaknya penelitian tersebut dilakukan). Namun, mereka kurang memahami makna akan penelitian tersebut. Guru hanya melakukan penelitian dengan disain tersebut karena tuntutan yang diberikan oleh Kepala Sekolah ataupun Dinas Pendidikan setempat.

Guru tidak memahami bagaimana cara merubah bentuk dari laporan penelitian kedalam bentuk artikel penelitian. Mereka pun kurang memahami bahwa nilai kum artikel penelitian yang telah dipublikasikan jauh lebih besar daripada hanya sekedar laporan penelitian. Terlebih lagi untuk mempublikasikan artikel hasil penelitian tersebut. Padahal menulis artikel hingga mempublikasikannya merupakan sebuah kesatuan yang teramat penting dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menjalankan dan atau mengembangkan profesionalismenya(Ahmadi et al., 2018).

Hal tersebut juga sejalan dengan Kepmenpan No.84/1993(Putra & Saputra, 2019) yang mana menyatakan bahwa seorang guru sangatlah penting untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dalam bentuk jurnal ilmiah selain untuk kenaikan pangkat juga sebagai pengembangan profesi guru tersebut, namun umumnya guru kurang memahaminya.

Selain daripada itu, dengan menulis artikel hasil penelitian hingga melakukan publikasi artikel, guru juga disini diharuskan berlatih untuk melek digital (memiliki kemampuan literasi digital), yang memang sangat diperlukan saat ini dan sudah barang tentu hal ini sangat positif untuk guru.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan pentingnya kegiatan pengabdian ini dilakukan, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (salah satu bentuk tridarma

perguruan tinggi, di luar pengajaran dan penelitian). Melalui kegiatan ini, diharapkan masalah yang telah diuraikan dapat tersolusikan, sehingga kebutuhan masyarakat (dalam hal ini guru-guru sekolah di wilayah kabupaten Pangandaran) dapat tersolusikan.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Keterampilan Menulis**

Slamet (MS et al., 2017) menyampaikan bahwa keterampilan menulis itu bukan hanya sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis yang berbentuk kata, dan kata-kata bisa disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis yaitu kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

### **2. Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah yaitu karya tulis yang diharap, ditunggu-tunggu dan diterima oleh komunitas ilmiah. Artikel ilmiah adalah laporan hasil penelitian yang ditulis kemudian dipublikasikan dalam prosiding (jika melalui seminar) atau dalam jurnal ilmiah. Namun, ada juga artikel ilmiah yang merupakan hasil daripada perenungan atau pemikiran seseorang yang bersifat mendalam dalam upaya mengembangkan suatu bidang ilmu tertentu (Prastiwi, 2016; Slameto, 2016).

### **3. Publikasi**

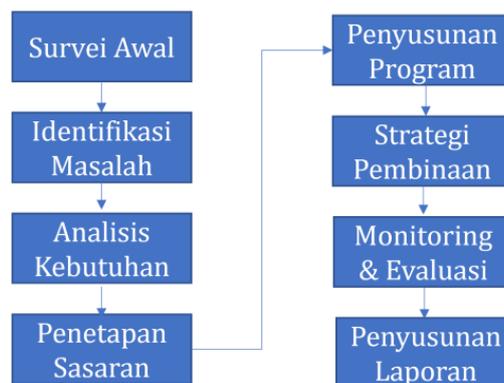
Publikasi ilmiah merupakan sistem publikasi yang dilakukan atas proses *peer review* dalam rangka mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin dari sebuah artikel ilmiah. Sistem yang diberlakukan bervariasi tergantung pada bidang masing-masing, dan sifatnya selalu berubah walaupun secara perlahan. Di dalamnya sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku (bp2ksilitbang).

## **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini sudah secara maksimal dilaksanakan melalui proses pendampingan untuk guru di Pangandaran, dari yang belum mempunyai pengetahuan dasar artikel ilmiah hingga partisipan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk

menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah. Dalam kegiatan ini, telah dilakukan pendekatan secara personal dalam pelatihan sehingga diharapkan partisipan bisa menyusun artikel ilmiah tanpa terkendala apapun dengan mengenali ketentuan-ketentuan dalam penyusunannya sampai pada publikasinya.

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan oleh Fitriani & Nurfauziah(2020) diantaranya adalah:



**Diagram 1.** Alur Pengabdian

1. Survei awal. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi guru-guru untuk mengetahui gambaran kebutuhan mereka, sehingga permasalahan yang terjadi dapat terdeteksi sebelum program pengabdian ini dilakukan.
2. Identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan atas dasar hasil survei awal, dimana guru-guru sebagai objek pengabdian diketahui kebutuhan dan keterampilan awal mengenai penulisan artikel hingga publikasi.
3. Analisis kebutuhan. Berdasarkan survei awal dan wawancara kepada guru-guru peserta pelatihan, analisis kebutuhan yang terjadi yaitu kurangnya keterampilan penulisan artikel, perubahan dari laporan ke artikel, hingga publikasi artikel.
4. Penetapan khalayak sasaran. Penetapan guru-guru sebagai peserta pelatihan dilakukan atas dasar hasil survei awal juga analisis kebutuhan, berdasarkan itu kemudian ditetapkanlah Kabupaten Pangandaran sebagai masyarakat sasaran pada program pengabdian (guru SD, SMP, SMA).
5. Penyusunan program. Penyusunan program dalam kegiatan ini dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara rutin dan dihadiri oleh tim dosen yang tergabung dalam program pengabdian.

6. Strategi pembinaan khalayak sasaran. Strategi yang digunakan diantaranya adalah melalui pelatihan/*workshop* yang dilakukan secara berkala kepada masyarakat sasaran (guru-guru).
7. Monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan atas dasar indikator yang telah disusun yang disusun oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal di Perguruan Tinggi.
8. Penyusunan laporan. Hasil kegiatan pengabdian disusun dalam bentuk laporan pertanggung jawaban yang diserahkan kepada UPT.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat dosen pendidikan matematika telah dilaksanakan di SD Negeri Pananjung Pangandaran pada hari Rabu tanggal 2 Februari sampai dengan hari Jumat tanggal 4 Februari 2022. Peserta pelatihan terdiri dari guru-guru pada jenjang SD, SMP dan SMA di kecamatan Pangandaran. Secara keseluruhan peserta pelatihan sebanyak 55 guru dengan rincian 20 guru SD, 25 guru SMP dan 10 guru SMA. Adapun yang menjadi tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan para guru dalam menulis artikel hingga mampu untuk mempublikasikan artikelnya tersebut.

Hari pertama pelatihan, tim pengabdian mengadakan survei kepada para guru peserta pelatihan apakah para guru sudah sering melakukan penelitian selama ini. Berikut hasil survei tersebut.

**Tabel 1. Hasil Survei**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Sudah</b>	<b>Belum</b>
Sudah melakukan penelitian	40	15

Dari hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 73% guru rata-rata sudah melakukan penelitian. Sebagian besar guru yang sudah melakukan penelitian adalah guru-guru yang sudah berada pada golongan IV. Adanya tuntutan kenaikan golongan pada guru-guru PNS memotivasi para guru untuk mampu melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

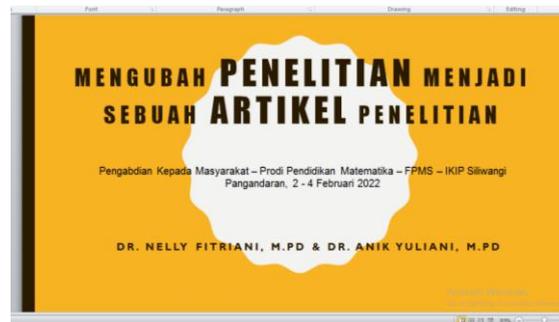
Dari hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa guru-guru sudah mampu melakukan penelitian, khususnya pada penelitian tindakan kelas. Dari hasil survei

sebelum pelaksanaan penelitian diketahui bahwa rata-rata guru mengalami kesulitan pada tahap setelah penelitian yaitu tahap membuat artikel ilmiah dan mempublikasikannya. Sebelum penyampaian materi para guru juga diberikan angket mengenai pemahaman mengenai cara merubah laporan ke dalam artikel dan cara publikasinya. Setelah angket dikumpulkan kembali, tim pengabdian kemudian membagikan materi mengenai cara –cara penyusunan artikel ilmiah kepada para guru. Pelaksanaan pelatihan kurang lebih 2 jam, sebagian guru yang sudah membawa hasil penelitian dapat langsung mempraktekkan bagaimana cara penyusunan artikel ilmiah dari laporan ke dalam template jurnal yang akan dituju untuk publikasi. Para guru dikelompokkan menjadi 11 kelompok, terdapat satu dosen yang memberikan penjelasan mengenai cara menyusun artikel ilmiah dan satu dosen yang berkeliling membantu para guru. Dari hasil penyusunan artikel di hari pertama dapat disimpulkan bahwa artikel yang dibuat oleh para guru masih belum maksimal. Akan tetapi respon dari para guru sangat baik, mereka menyadari bahwa sangat penting untuk membuat artikel ilmiah tersebut. Mereka juga sangat menyadari bahwa laporan penelitian tindakan kelas yang telah dibuat selama ini akan lebih banyak memberikan manfaat bagi guru-guru lainnya ketika sudah dipublikasikan. Selain itu para guru juga sangat senang ketika artikel yang dipublikasikan ternyata memberikan point untuk kenaikan golongan dibandingkan masih dalam bentuk laporan saja.

Hari kedua, tim pengabdian memberikan materi bagaimana cara mencari jurnal yang sesuai dengan hasil penelitian. Pada hari kedua masing-masing kelompok sudah mempunyai satu buah artikel yang telah dibuat pada hari pertama bersama dengan tim kelompoknya. Pada hari kedua, para guru terlihat lebih antusias, karena selama ini mereka masih sangat bingung bagaimana cara mencari jurnal untuk mempublikasikan hasil penelitiannya tersebut. Kesimpulan yang diperoleh pada hari kedua adalah para guru sangat terbantu dengan penyampaian materi mengenai cara publikasi di jurnal ilmiah. Berikut gambaran pelaksanaan pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasi kepada guru-guru di kabupaten pangandaran ini.



**Gambar 1.** Presentasi cara mengubah laporan penelitian menjadi artikel



**Gambar 2.** Materi caramengubah laporan penelitian menjadi artikel



**Gambar 3.** Foto bersama dengan sebagian peserta pelatihan

Pada hari ketiga, tim penelitian melaksanakan evaluasi untuk melihat indikator keberhasilan pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya kepada guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut. Tim pengabdian kembali membagikan angket yang pada hari pertama dibagikan untuk melihat peningkatan pemahaman para guru mengenai materi yang telah disampaikan.

**Tabel 1.** Rekap Angket Pemahaman para Guru pada Pelatihan Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian dan Publikasinya

NO	PERTANYAAN	SEBELUM PELATIHAN		SETELAH PELATIHAN	
		YA %	TIDAK %	YA %	TIDAK %
1	Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat artikel ilmiah?	10	90	100	
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pembuatan artikel ilmiah?		100	100	
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pentingnya membuat artikel ilmiah?	15	85	100	
4	Apakah Bapak/Ibu pernah mempublikasikan artikel pada jurnal?		100		100
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara publikasi artikel pada jurnal?	10	90	85	15
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara mencari jurnal untuk publikasi?	5	95	90	10
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara mencari referensi untuk artikel ilmiah?	10	90	95	5
8	Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal?		100	100	
9	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk membuat artikel ilmiah?	75	25	85	15
10	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mempublikasikan artikel yang telah dibuat?	80	20	90	10
<b>Rata-Rata</b>			<b>30%</b>	<b>94%</b>	

Dari hasil angket yang telah disebarkan sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kenaikan pemahaman para guru mengenai keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya sebesar 64% yang semula 30% menjadi 94%. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tersebut dapat dikatakan bahwa pelatihan mengenai pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya memberikan banyak manfaat bagi para guru dan semoga ke depannya juga memberikan dampak positif bagi para guru untuk membuat artikel ilmiah dan mempublikasikannya.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil survei awal dapat diketahui bahwa pemahaman para guru mengenai keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya masih sangat rendah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wesnawa(Mawardi et al., 2019) yang menemukan bahwa profil guru SMA dan SMK di provinsi Bali masih berada pada kategori rendah, khususnya pada aspek publikasi ilmiah. Walaupun banyak para peserta pelatihan yang sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas, akan tetapi tidak sampai pada pembuatan artikel ilmiahnya. Rata-rata peserta pelatihan hanya sampai membuat laporan penelitian tindakan kelas saja, mereka masih belum memahami bagaimana cara untuk menyusun laporan tersebut ke dalam artikel ilmiah. Ariffianto & Liana(2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional, salah satunya adalah kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

Terdapat banyak manfaat bagi guru apabila mampu membuat artikel ilmiah bahkan dapat mempublikasikan artikelnya tersebut, diantaranya adalah : 1) hasil penelitian yang dipublikasikan akan memberikan manfaat bagi perkembangan di dunia pendidikan; 2) dapat digunakan untuk kenaikan pangkat atau golongan(Arikunto, 2021); 3) sebagai tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam mengelola kelas; 4) tolak ukur sebagai guru profesional(Ariffianto & Liana, 2015).

Dengan melihat antusias para peserta dalam mengikuti pelatihan dan juga berdasarkan hasil penyebaran angket setelah pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pemahaman para peserta mengenai keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya, hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta. Perubahan pemahaman tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman sebanyak 64%. Kesan yang diberikan oleh para peserta juga sangat baik, bahkan terlihat sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dari hari pertama sampai dengan hari ketiga. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian ternyata sangat efektif dalam memberikan pemahaman kepada para guru mengenai keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya. Hal ini sejalan dengan pendapatMawardi et al(2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi para guru SD dengan mengadakan pelatihan atau workshop. Hal ini tentu

perubahan yang sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan kontribusi yang positif bagi para guru khususnya di kabupaten pangandaran dan diharapkan dikemudian hari akan meningkatkan jumlah karya dan publikasi dari peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka sebagai rekomendasi hasil kegiatan pengabdian ini adalah perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan terhadap guru-guru peserta pelatihan agar benar-benar mampu sampai melakukan publikasi ilmiah. Selain itu bagi LPTK direkomendasikan untuk lebih giat lagi melakukan pelatihan lainnya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

## **E. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa “pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasi kepada guru-guru di wilayah kabupaten pangandaran” yang telah dilaksanakan selama 3 hari dapat berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan adanya hambatan. Materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian dapat diterima oleh para peserta dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman para peserta mengenai keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasinya. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para peserta dapat membuat artikel ilmiah dan mampu untuk mempublikasikan artikel nya tersebut.

## **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada IKIP Siliwangi karena telah memberikan dana pada hibah pengabdian ini, sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto, G. P. (2018). Ibm Guru Sekolah Dasar Melalui. *Abdimas*, 22, 138.
- Ariffianto, M., & Liana, C. (2015). PROFESIONALISME GURU SMA DI LAMONGAN AVATARA , e-Journal Pendidikan Sejarah. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(3), 391–397.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

- Dewi, N. A. W. T., & Wesnawa, I. G. A., Christiawan, P. I. (2021). Profesionalisme Guru Pada Kinerja Publikasi Ilmiah Bagi Guru Ips. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 145, 145–151.
- Fitriani, N., & Nurfauziah, P. (2020). Pemanfaatan Media Tubomatika (Sebuah Eco Education) sebagai Upaya Menanggulangi Sampah Plastik di Kecamatan Pangalengan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>
- MS, Z., Siregar, Y., & Rachmatullah, R. (2017). 5359-Article Text-9328-1-10-20171228. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Prastiwi, Y. A. D. (2016). Pola penulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah" Sigma: Jurnal Sains Dan Teknologi". In *Info Persadha* (Vol. 7, Issue 2, pp. 61–64). [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/19](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/19)
- Putra, Y. Y., & Saputra, A. (2019). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 207–215. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.16>
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>